

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Identifikasi Temuan Data

Film yang menjadi objek penelitian berjudul *Crazy Rich Asian* adalah film yang memiliki genre komedi romantis kehidupan keluarga kaya raya. Film ini merupakan salah satu adaptasi dari novel karya Kevin Kwan dengan judul yang sama. Film ini mengangkat konflik keluarga dan kebudayaan turun menurun masyarakat Asia, serta sekaligus memberikan solusi bagaimana menghadapi dan menyelesaikan konflik tersebut dengan tidak mengurangi kebudayaan Asia yang ada. Latar belakang film ini adalah mengisahkan dua pasangan yang sama-sama berasal dari Asia, namun mereka merasakan perbedaan. Nick Young diceritakan berasal dari keturunan China yang keluarga besarnya masih mengikuti pakem-pakem budaya yang diturunkan oleh leluhur mereka. Sementara itu, Rachel Chu diceritakan sebagai wanita keturunan China yang sudah lama tinggal di Amerika Serikat. Sehingga, dia memiliki pemikiran yang lebih terbuka dan tak terlalu mengikuti budaya-budaya China tradisional. Film ini juga berusaha untuk membuka mata penonton, bahwa kekayaan bukanlah satu-satunya cara untuk meraih kebahagiaan. Sebab, meskipun Nick Young berasal dari keluarga kaya raya, tapi dia selalu tersiksa karena terbentur dengan berbagai macam adat dan budaya yang harus selalu diikutinya.

Sebelum masuk ke dalam inti penelitian, peneliti ingin memberi pengantar agar dapat lebih mudah dipahami adegan-adegan yang diteliti.

Genre film ini adalah drama komedi romantis. Dimana sutradara film membuatnya sangat nyata, agar para penonton dalam ikut terbawa kecerita yang ditampilkan.

1. Tokoh

Tokoh pada film ini terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Constance Wu (Rachel Chu) sebagai tokoh utama wanita dan Henry Golding (Nick Young) sebagai tokoh utama pria. Dalam film ini Rachel dan Nick adalah pasangan sederhana seperti pada umumnya sampai akhirnya konflik dimulai saat Rachel bertemu dengan Eleanor Young (Michelle Yeoh) ibu Nick. Terdapat banyak tokoh antagonis dan protagonis dalam film ini. Seperti saat pesta *Bridal shower* Aramanta (Sonoya Mizuno), kamar hotel Rachel dirusak dan ada bangkai ikan karna teman-teman Aramanta yang iri. Saat Rachel sedih pun sepupu Nick Astrid Leong (Gemma Chan) menemani dan menghibur Rachel saat ia sedang sedih.

2. Lokasi

Terdapat 2 lokasi utama pada adegan-adegan dalam film ini yaitu di negara New York dan Singapore. Tetapi lebih banyak mengambil gambar di Singapore. Dua negara ini merupakan tempat yang sama-sama berarti bagi kedua tokoh utama.

3. Waktu

Setting waktu yang digunakan dalam film ini adalah siang dan malam hari. Pada siang hari seperti adegan dimana Rachel menghadiri

acara *bridal shower* Aramanta dan saat Rachel dan keluarga Nick membuat pangsit bersama. Kemudian pada malam hari, saat Rachel mencicipi wisata kuliner di Singapore dan saat menghadiri pesta di rumah Nick.

B. Objek Semiotik dalam Film *Crazy Rich Asians*

Tanda-tanda dapat dilihat dalam adegan ini dari sesuatu yang menonjol dan ditampilkan secara alamiah memiliki maksud tertentu. Akan tetapi tanda-tanda tersebut merupakan hasil representasi yang membutuhkan pengetahuan kejadian yang terjadi pada adegan ini.

Budaya Tiongkok yang disimbolkan dalam Film "*Crazy Rich Asians*". Kebudayaan merupakan pengetahuan manusia yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat yang bersangkutan, budaya adalah sebuah identitas dari suatu daerah karena diantara satu daerah dengan daerah yang lain memiliki kebudayaan.

Simbol memiliki kedudukan yang penting dalam perwujudan sebuah budaya, dengan adanya simbol-simbol kebudayaan dapat dikembangkan karena suatu peristiwa atau benda dapat dipahami oleh sesama warga masyarakat hanya dengan menggunakan satu istilah saja.

Makna budaya Tiongkok dalam film "*Crazy Rich Asians*" akan sangat dominan. Budaya Tiongkok dipresentasikan dalam aktivitas keseharian tokoh di dalam film. Simbol-simbol budaya Tiongkok akan dianalisis berdasarkan penjabaran adegan-adegan yang ada dalam film tersebut.

1. Pesan dan Komunikasi Antar Budaya dalam Film *Crazy Rich Asians* menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos.

a.) Adegan 1

Pada adegan berikut menceritakan Rachel Chu dan ibunya sedang berbelanja baju untuk dipakai Rachel pergi ke Singapore untuk bertemu dengan keluarga Nick. Saat sedang memilih baju, Rachel mengambil baju berwarna putih biru bergaris tetapi kemudian ibunya menyarankan memilih baju berwarna merah.

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of shot</i>
	<p>Tidak tidak tidak! Kau tidak bisa memakai itu untuk bertemu Nick Ah Ma. Biru dan putih untuk pemakaman cina</p>	<p><i>Mid shot</i></p>
	<p>Sekarang ini, ini melambangka nasib baik dan kesuburan</p>	<p><i>Medium long shot</i></p>

	<p>Bagus! Aku benar-benar pergi untuk orang yang beruntung itu</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
<p>Pesan</p>	<p>Jangan langsung percaya kepada mitos.</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Pada gambar terakhir “Bagus! Aku akan benar-benar pergi untuk orang yang beruntung itu”</p>	
<p>Konotasi</p>	<p>Konotasi yang ingin disampaikan pada gambar diatas adalah karna menggunakan baju yang melambangkan sesuatu maka orang yang melihatnya akan merasa senang</p>	
<p>Mitos</p>	<p>Menurut mitos kepercayaan Tionghoa warna-warna memiliki keberuntungannya tersendiri. Warna biru putih di lambangkan seperti pemakaman dan warna merah merupakan keberuntungan menurut kepercayaan cina</p>	

b.) Adegan 2

Pada adegan berikut Bibi Nick memberitahukan kepada seluruh tamu bahwa bunga Tan Hua (Bunga Wijaya Kusuma) yang mereka miliki sedang bermekaran.

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of shot</i>
	<p>Semuanya Semuanya! Tanaman Tan Hua sangat jarang bermekaran dan bahkan kemudian, hanya di malam hari.</p>	<p><i>Medium long shot</i></p>
 	<p>Keindahan mereka spektakuler tapi cepat berlalu, saat fajar merka akan pergi.</p>	<p><i>Medium long shot</i></p>
	<p>Jadi, datanglah</p>	<p><i>Mid shot</i></p>
<p>Pesan</p>	<p>Berbagi hal yang menyenangkan akan membuat kita</p>	

	sendiri bahagia.
Denotasi	. Pada ketiga gambar “Keindahannya luar biasa”
Konotasi	Konotasi yang digambarkan pada adegan tersebut adalah berbagi keindahan dan keberuntungan
Mitos	Menurut orang Tionghoa mereka sangat menaruh penghormatan dan kekaguman yang luar biasa terhadap bebunga sejak awal peradabannya. Mereka adalah pengagum dan pembudidaya bunga yang sangat ahli. Tradisi menunggu mekarnya bunga Tan Hua atau Bunga Wijaya Kusuma akan membawa keberuntungan bagi yang melihat bunga itu mekar

c.) Adegan 3

Pada adegan berikut terlihat Nick menunjukkan cincin yang akan diberikannya kepada Rachel kepada sahabatnya Colin.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
 <p>...aku akan memintamu menikahiku.</p>	<p>Kau tau, jika bukan karena Araminta, aku akan memintamu menikah denganku.</p>	<i>Medium close up</i>

	<p>Tapi, ada sedikit sesuatu yang mungkin menghalangi jalan itu.</p>	<p><i>Mid shot</i></p>
	<p>Apakah itu nyata?</p>	<p><i>Mid shot</i></p>
<p>Pesan</p>	<p>Pandailah dalam memilih teman.</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Pada gambar pertama “jika bukan karena Araminta, aku akan memintamu menikah denganku.”</p>	
<p>Konotasi</p>	<p>Konotasi yang ingin disampaikan pada gambar diatas adalah kesetia kawan, kepercayaan serta beruntung memiliki seorang sahabat.</p>	
<p>Mitos</p>	<p>Pada gambar ini menunjukkan mitos memberikan cincin untuk melamar pasangan adalah bentuk dari keseriusan seorang pasangan. Cincin pernikahan yang memiliki bentuk lingkaran dan bermakna keabadian</p>	

d.) Adegan 4

Pada adegan ini Rachel sedang menghadiri pesta lajang Araminta, saat sedang spa mantan kekasih Nick bercerita tentang masa lalu mereka agar Rachel meninggalkan Nick. Rachel bergegas pergi ke kamar hotelnya dan diperjalanan bertemu dengan Amanda.

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of shot</i>
 <p>...dan pesan makanan ?</p>	Tidak apa-apa. Mari lupakan saja gadis-gadis itu. Berkemah disini dan memesan layanan kamar.	<i>Medium long shot</i>
	(Suara Rachel berteriak)	<i>Mid shot</i>
 <p>Akan kupanggil satpam.</p>	Aku akan memanggil keamanan	<i>Medium close up</i>

	<p>Tidak. Aku tidak akan membuat keributan.</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
<p>Pesan</p>	<p>Tidak mudah mengeluh dan banyak bersabar.</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Pada gambar pertama “Berkemah disini dan memesan layanan kamar”</p>	
<p>Konotasi</p>	<p>Konotasi yang ingin disampaikan pada gambar diatas adalah berkemah yang memiliki arti menjadi tempat tinggal.</p>	
<p>Mitos</p>	<p>Pada gambar ini diperlihatkan bangkai ikan mati. Ikan mati menandakan kekecewaan dan kehilangan. Selain itu bisa juga berarti depresi dan kesedihan.</p>	

e.) Adegan 5

Nick membawa Rachel bertemu dengan keluarganya sekaligus mengajari Rachel membuat pangsit.

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of shot</i>
 <p>Kata Ah Ma, jika tradisi tak diturunkan....</p>	<p>Kalian semua belajar ketika kau masih anak- anak.</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
 <p>Kami tak punya pilihan.</p>	<p>Kami tak punya pilihan.</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
 <p>...darah, keringat, dan air mata...</p>	<p>Kita mengajari kau agar kau tau darah, keringat, dan air mata dibutuhkan untuk membesarkan dan memberi makan kalian.</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
 <p>Kalian mempelajarinya saat kecil ?</p>	<p>Ah ma bilang jika kita tidak melewati tradisi itu akan menghilang</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
<p>Pesan</p>	<p>Memiliki rasa saling menghargai, berbakti kepada</p>	

	orang tua dan tidak melupakan kerja kerasnya.
Denotasi	Pada gambar ketiga “Kita mengajari kau agar kau tau darah, keringat, dan air mata dibutuhkan untuk membesarkan dan memberi makan kalian.”
Konotasi	Konotasi yang ingin disampaikan pada gambar diatas adalah butuh banyak sekali mengorbankan orang tua untuk membesarkan seorang anak.
Mitos	Menurut mitos kebudayaan Tionghoa pangsit merupakan salah satu hidangan wajib saat Imlek. Makanan ini dianggap sebagai perlambangan kekayaan karena bentuknya seperti perahu. Mitos yang dipercaya adalah semakin banyak pangsit yang disantap saat tahun baru, semakin banyak uang yang bisa dihasilkan sepanjang tahun nanti.

f.) Adegan 6

Ah ma menuju ruang tempat keluarganya berkumpul dan Ah ma menyapa Rachel

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of shot</i>
---------------	---------------------	----------------------------

	<p>Oh Nick! Datang dan duduklah. Kau membawa Rachel. Baik. Aku bisa melihatmu lebih jelas disiang hari.</p>	<p><i>Medium close up</i></p>
	<p>Bentuk atau hidung kau adalah keberuntungan. Biarkan aku lihat, datang lebih dekat. Sangat bagus.</p>	<p><i>Medium close up dan close up</i></p>
<p>Pesan</p>	<p>Menghormati orang yang lebih tua.</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Pada gambar pertama “Aku bisa melihatmu</p>	

	lebih jelas disiang hari.”
Konotasi	Konotasi yang disampaikan gambar diatas adalah karna Ah Ma (nenek) sudah tua maka melihatannya tidak jelas pada malam hari.
Mitos	Menurut mitos kepercayaan Tionghoa hidung yang besar jauh lebih dikagumi dan disukai oleh para nenek moyang. Konon, seseorang yang memiliki hidung besar maka rejekinya juga akan besar. Selain itu, khususnya wanita hidung yang bulat, tinggi, besar akan semakin baik. Kelak saat menikah, rejeki akan selalu mengikutinya.

g.) Adegan 7

Pada adegan ini Rachel mengundang Eleanor untuk bermain Mahjong bersama sebelum kepulangan Rachel kembali ke Amerika Serikat. Saat sedang bermain Rachel memberitahu bahwa Nick melamarnya dan ia menolak agar hubungan Nick dan keluarganya tidak hancur. Rachel sengaja mengalah dipertandingan tersebut agar Eleanor menang dan kemudian meninggalkan Eleanor dan pergi bersama ibunya.

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of shot</i>
 <p data-bbox="371 689 555 712">Kau bukan kaum kami.</p>	<p data-bbox="805 383 1201 633">Ada frasa Hokkien “Gar gee Nang” itu berarti, orang-orang kaum kami. Dan kau bukan kaum kami.</p>	<p data-bbox="1233 383 1453 416"><i>Medium close up</i></p>
 <p data-bbox="371 1059 555 1104">...atau lahir dari keluarga sederhana ?</p>	<p data-bbox="805 770 1201 1093">Karena aku tidak kaya? Karena aku tidak pergi kesekolah asrama Inggris, atau lahir dari keluarga sederhana?</p>	<p data-bbox="1233 770 1453 804"><i>Medium close up</i></p>
 <p data-bbox="360 1447 566 1491">Orang Amerika hanya memikirkan kebahagiaan.</p>	<p data-bbox="805 1158 1201 1700">Kau adalah orang asing. Amerika, dan semua orang Amerika hanya memikirkan kebahagiaan mereka sendiri. Kita memahami cara membangun hal-hal yang bertahan lama, sesuatu yang tidak kau ketahui.</p>	<p data-bbox="1233 1158 1453 1191"><i>Medium close up</i></p>
<p data-bbox="145 1818 228 1852">Pesan</p>	<p data-bbox="805 1818 1469 1924">Jangan mudah meremehkan orang lain, memperjuangkan harga diri serta tidak membeda-</p>	

	bedakan orang berdasarkan latar belakangnya.
Denotasi	Pada gambar pertama “Ada frasa Hokkien “Gar gee Nang” itu berarti, orang-orang kaum kami. Dan kau bukan kaum kami.”
Konotasi	Konotasi yang ingin disampaikan pada gambar diatas adalah orang yang tidak berasal dari latar belakang yang sama atau berbeda kebudayaan.
Mitos	Mitos orang Tionghoa mengklaim bahwa mereka suka akan burung-burung. Hal ini membenarkan arti nama “Mahyong atau Mahjong” (burung gereja).

2. Analisis isi film Crazy Rich Asians melalui perspektif Komunikasi Antar Budaya.

Menurut Joel M Charon perspektif adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam situasi tertentu.

Perspektif atau sudut pandang sebenarnya dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam menilai sesuatu yang bisa dipaparkan baik secara lisan maupun tulisan. Hampir setiap hari orang-orang selalu mengungkapkan perpektif dan sudut pandang mereka mengenai berbagai macam hal. Sebagai

contoh, orang yang selalu memberikan sudut pandangya mengenai sesuatu melalui media sosial, dengan cara memperbaharui statusnya hingga mengomentari status teman. Itu merupakan perspektif orang yang dituang melalui tulisan.

Dalam analisis ini penulis menemukan perbedaan perspektif pada durasi 01.10.04 sampai dengan durasi 01.10.35, disini terdapat perbedaan perspektif antara Rachel dan Eleanor. Rachel menanyakan bagaimana Eleanor bertemu dengan suaminya. Eleanor bertemu saat berkuliah di Cambridge, tetapi Eleanor mengundurkan diri dari Universitas untuk membantu bisnis suaminya dan membesarkan anak-anak nya dari pada mengejar mimpi dan Eleanor berfikir bahwa Rachel tidak akan mau sepertinya dan berfikir itu kuno. Film ini berhasil menampilkan berbagai nilai budaya yang menarik perhatian para penonton, seperti musik, latar tempat, makanan, dll. Penonton mendapatkan berbagai pelajaran serta pengetahuan mengenal kebudayaan Tionghoa dalam film ini, yaitu :

- 1.) Nilai keluarga.

Dalam kebudayaan masyarakat Tionghoa, keluarga merupakan aspek terpenting yang kerap menjadi prioritas utama mereka. Keluarga bahkan juga disebut-sebut sebagai fondasi dasar budaya Tionghoa hal tersebut terlihat dari karakter Eleanor Young, yan merupakan ibu dari Nick Young dan juga sosok dibalik kesuksesan keluarganya. Dalam satu *scene* Eleanor mengatakan bahwa ia rela melepaskan mimpinya sebagai

pengacara untuk membantu suaminya membangun bisnis serta keluarga dan baginya hal tersebut adalah pekerjaan istimewa.

Dalam *scene* lainnya, Eleanor juga mengatakan bahwa ditempatnya (Asia), para orang tua terobsesi membentuk kehidupan yang layak dan sukses untuk anak-anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga adalah prioritas utama bagi masyarakat Tionghoa, mereka juga sangat menghargai orang tua seperti yang kita lihat difilm ini bagaimana keluarga Yong sangat menghormati Ah Ma (nenek) dengan merawatnya dan tinggal bersama.

Peran Ah Ma sendiri juga menunjukkan bahwa dirinya memiliki kekuasaan tertinggi dikeluarganya dengan keputusannya juga sangat berpengaruh. Ia juga merupakan sosok yang berperan besar dalam mendidik serta membesarkan cucunya, Nick Young. Bukti-bukti seperti ini sangat erat dengan kebudayaan Tionghoa yang menghormati orang tua dan tak jarang banyak dari keluarga Tionghoa yang hidup bersama dan mewarisi nilai-nilai serta budaya keluarganya (seperti membuat pangsit dengan filosofinya) dari generasi ke generasi.

2.) Symbolisme kebudayaan.

Ada beberapa *scene* yang menunjukkan simbol kebudayaan Tionghoa yang sangat terkenal. Mahjong dan baju berwarna merah. Saat menjelang akhir film ada adegan Rachel mengundang Eleanor untuk bermain mahjong bersamanya. Mahjong sendiri merupakan permainan

yang berasal dari China dan sangat erat dengan kebudayaannya. Mahjong sudah mulai dimainkan sejak ribuan tahun yang lalu dan permainan ini identik dengan karakter serta simbol Tionghoa yang memiliki arti-arti khusus.

Mahjong juga sering kali muncul dalam film-film Asia, khususnya China, dan menjadi simbol pertemanan serta kedamaian diantara masyarakatnya. Mahjong sering dimainkan oleh keluarga-keluarga Tionghoa karena permainan ini merupakan salah satu media yang digunakan untuk berinteraksi. Tak hanya itu, strategi permainan yang digunakan juga menunjukkan berbagai keluarga dan orang-orang dari berbagai latar belakang berbeda.

Arti warna merah bagi kebudayaan Tionghoa tidak asing lagi bagi orang-orang. Warna merah dipercaya membawa serta nasib baik, kesuburan, keceriaan, selebrasi dan keberuntungan bagi masyarakat China. Pernikahan dalam kebudayaan Tionghoa juga identik dengan penggunaan warna merah. Arti dan makna dari warna ini mewakili berbagai hal dan aspek kehidupan dari budaya masyarakatnya.